

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus – siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam dua siklus sebagaimana di paparkankan dibawah ini:

1. Hasil Pra Siklus

Hasil pada Pra Siklus ini dilakukan dengan sebelum menerapkan pendekatan kerja kelompok dengan pokok bahasan membiasakan perilaku terpuji. Secara umum hasil tes ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1
Hasil Tes Pra Siklus Sebelum Pendekatan Kerja Kelompok

No	Nama Siswa	Kemampuan Siswa menulis	
		Skor Siswa	Keterangan
1	Agus Solehuddin	60	Tidak tuntas
2	Ali Nafia	60	Tidak tuntas
3	Alim Roniansyah	50	Tidak tuntas
4	Anggun Dwi Pertiwi	55	Tidak tuntas
5	Ayu Sekarsari	50	Tidak tuntas
6	Dela Winda Ariani	65	Tuntas
7	Dimas Prayogo	60	Tidak tuntas
8	Echa Tri Meilani	50	Tidak tuntas
9	Firman Ahmad F	65	Tuntas
10	Heru Aji Purnomo	55	Tidak tuntas
11	Hidayat Ilham	50	Tidak tuntas
12	Holid	50	Tidak tuntas
13	Irfan Anyondo	55	Tidak tuntas
14	Ilham Purnma Aji	40	Tidak tuntas
15	Mila tiasari	50	Tidak tuntas
16	Nabela putri andini	55	Tidak tuntas
17	Natasya	70	Tuntas
18	Praski laudiya	50	Tidak tuntas
19	Lendri Rafli Kirana	50	Tidak tuntas
20	Reno Rahmad Putra	50	Tidak tuntas

21	Rido Roma	55	Tidak tuntas
22	Riski Irawan	50	Tidak tuntas
23	Sela Agustina Ningsi	70	Tuntas
24	Soleh Romadon	60	Tidak tuntas
25	Sugiarno	50	Tidak tuntas
26	Trio Anggi Putra	55	Tidak tuntas
27	Wahyu Redi Priatno	50	Tidak tuntas
28	Winar. R	55	Tidak tuntas
29	Vivi Pebrianti	50	Tidak tuntas
Jumlah		1585	Tidak Tuntas=25 (86,21%)
Rata-Rata		54.65	Tuntas = 4 (13,79%)

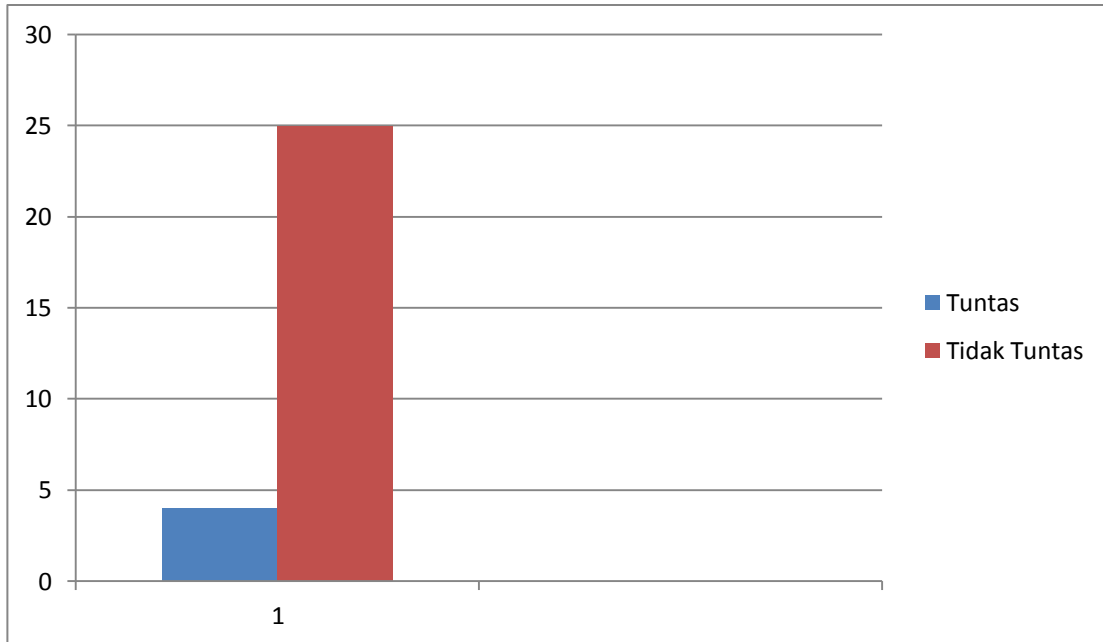
Tabel 1 menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi pada siswa kelas V SDN 4 Tanjung Lago Kab. Banyuasin pada sub pokok bahasan membiasakan perilaku terpuji sebelum menerapkan pendekatan kerja kelompok mencapai rata-rata kelas sebesar 54.65. Jumlah siswa tidak tuntas 86,21% dan siswa tuntas berjumlah 13,79%.

Tabel 2
Kualifikasi Hasil Tes Pra Siklus Sebelum Pendekatan Kerja Kelompok

Interval	Kualifikasi	Jumlah	Persentase
0 - 39,9	Sangat Kurang	0	0 %
40,0 - 54,9	Kurang	14	48,28%
55,0 - 69,0	Cukup	13	44,82%
70,0 - 84,5	Baik	2	6,90%
85,0 – 100	Sangat Baik	0	0 %

Tabel 2 menunjukkan kualifikasi siswa kurang 48,28% cukup hanya 44,82% dan baik 6,9% hal ini tergolong hasil tes siswa masuk dalam kategori rendah. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Grafik I
Hasil Sebelum Penerapan Pendekatan Kerja Kelompok
Pada Pra Siklus



Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa pada pra siklus hasil tes pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan belum menerapkan pendekatan kerja kelompok hasil belajar siswa mayoritas belum mencapai 70% siswa tuntas yakni jumlah siswa tuntas hanya 4 siswa baru mencapai 13,79%. Sehingga untuk meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa perlu menggunakan pendekatan kerja kelompok.

2. Hasil siklus pertama

Siklus pertama ini terdiri dari empat tahapan, yakni perencanaan, Pelaksanaan, observasi dan refleksi serta perencanaan ulang, seperti dibawah ini:

a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini yaitu instrumen yang harus disiapkan Adalah sebagai berikut:

1. Membuat Silabus
2. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

3. Menyusun instrumen yang digunakan dalam penelitian:
4. Menyusun alat evaluasi (tes)

b. Pelaksanaan

Rencana yang sudah dipersiapkan pada tahap perencanaan maka Akan di implementasikan pada tahap pelaksanaan. Adapun langkah-langkahnya Sebagai berikut:

- a) Guru membentuk kelompok belajar sebanyak 4 kelompok yang terdiri Dari 7-8 orang siswa setiap kelompok.
- b) Nama-nama setiap kelompok disesuaikan dengan perilaku terpuji.
- c) Guru memberikan tugas pada setiap kelompok.
- d) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan
- e) Pertanyaan dengan kelompok lain.
- f) Guru memeriksa hasil kerja kelompok.
- g) Guru bersama-sama mengevaluasi hasil pelaksanaan kerja kelompok.

C. Observasi dan evaluasi

1. Hasil evaluasi siklus I

Hasil test siklus I merupakan data awal penelitian dengan menerapkan pendekatan kerja kelompok- secara umum hasil tes sub pokok bahasan membiasakan perilaku terpuji dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Tes Siklus I Menerapkan Kerja Kelompok

No	Nama Siswa	Kemampuan Siswa menulis	
		Skor Siswa	Keterangan
1	Agus Solehuddin	65	Tuntas
2	Ali Nafia	65	Tuntas
3	Alim Roniansyah	55	Tidak Tuntas
4	Anggun Dwi Pertiwi	65	Tuntas
5	Ayu Sekarsari	60	Tidak Tuntas
6	Dela Winda Ariani	70	Tuntas
7	Dimas Prayogo	65	Tuntas
8	Echa Tri Meilani	60	Tidak Tuntas

9	Firman Ahmad F	65	Tuntas
10	Heru Aji Purnomo	60	Tidak Tuntas
11	Hidayat Ilham	65	Tuntas
12	Holid	70	Tuntas
13	Irfan Anyondo	70	Tuntas
14	Ilham Purnma Aji	40	Tidak Tuntas
15	Mila tiasari	70	Tuntas
16	Nabela putri andini	65	Tuntas
17	Natasya	75	Tuntas
18	Praski laudiya	70	Tuntas
19	Lendri Rafli Kirana	60	Tidak Tuntas
20	Reno Rahmad Putra	55	Tidak Tuntas
21	Rido Roma	65	Tuntas
22	Riski Irawan	70	Tuntas
23	Sela Agustina Ningsi	90	Tuntas
24	Soleh Romadon	65	Tuntas
25	Sugiarno	65	Tuntas
26	Trio Anggi Putra	70	Tuntas
27	Wahyu Redi Priatno	55	Tidak Tuntas
28	Winar. R	65	Tuntas
29	Vivi Pebrianti	50	Tidak Tuntas
Jumlah		1855	Tidak Tuntas = 9 (31,03%)
Rata-Rata		63,96	Tuntas = 20 (68,97%)

Tabel di atas menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi pada siswa kelas V SDN 4 Tanjung Lago Kab. Banyuasin pada sub pokok bahasan membiasakan perilaku terpuji sebelum menerapkan pendekatan kerja kelompok mencapai rata-rata kelas sebesar 63.96 dalam kategori tuntas 68,97% dan tidak tuntas 31,30%.

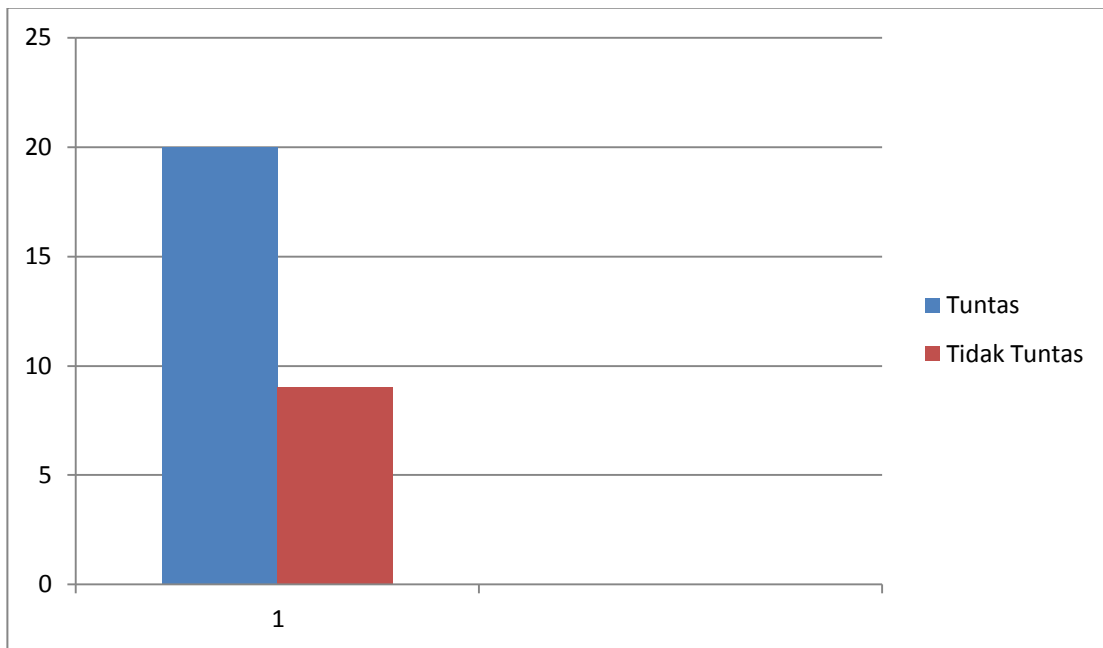
Tabel 4
Kualifikasi Hasil Tes Siklus I Dengan Menerapkan Kerja Kelompok

Interval	Kualifikasi	Jumlah	Persentase
0 - 39,9	Sangat Kurang	1	3,45 %
40,0 - 54,9	Kurang	1	3,45 %
55,0 - 69,0	Cukup	18	62,07%
70,0 - 84,5	Baik	8	27,58%
85,0 – 100	Sangat Baik	1	3,45 %

Tabel 2 menunjukkan kualifikasi siswa mengalami peningkatan dengan kualifikasi cukup 62,07% dan baik 27,58% hal ini hasil tes siswa tergolong cukup namun belum memenuhi target. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Grafik 2

Hasil Pendekatan Dengan Metode Kerja Kelompok Siklus 1



Grafik di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mayoritas dalam kategori tuntas dengan jumlah 20 siswa (68,96%) tetapi belum mencapai ketuntasan kelas minimal (target) belum 100%. pada pra siklus hasil tes pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan belum menerapkan pendekatan kerja kelompok menunjukkan kategori cukup dengan rata-rata nilai sebesar 63.96.

3. Hasil siklus kedua

Siklus kedua terdiri dari empat tahapan, yakni perencanaan, Pelaksanaan, observasi dan refleksi serta perencanaan ulang, seperti dibawah ini:

a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini yaitu instrumen yang harus disiapkan Adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat silabus
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 3) Menyusun instrumen yang digunakan dalam penelitian
- 4) Menyusun alat evaluasi (tes)

b. Pelaksanaan

Rencana yang sudah dipersiapkan akan di implementasikan pada tahap pelaksanaan. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Guru membentuk kelompok belajar sebanyak 5 kelompok yang terdiri Dari 5-6 siswa setiap kelompok.
- b) Nama-nama setiap kelompok disesuaikan dengan perilaku terpuji.
- c) Guru memberikan motivasi kepada kelompok agar siswa lebih aktif lagi Mengikuti pembelajaran.
- d) Guru lebih intensif lagi membimbing kelompok yang mengalami Kesulitan dalam bekerjasama.
- e) Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok.
- f) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan Pertanyaan dengan kelompok lain.
- g) Guru memberikan tugas soaltes siklus II secara individu
- h) Guru dan siswa secara bersama-sama membahas hasil daripada tes Siklus II

c. Observasi dan evaluasi

1. Hasil evaluasi siklus II

Observasi ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan Tindakan dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah dibuat oleh Peneliti. Hasil pengamatan dengan pendekatan metode pembelajaran kerja Kelompok pada siklus II diperoleh data-data sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Tes Siklus II Dengan Menerapkan Kerja Kelompok

No	Nama Siswa	Kemampuan Siswa menulis	
		Skor Siswa	Keterangan
1	Agus Solehuddin	65	Tuntas
2	Ali Nafia	80	Tuntas
3	Alim Roniansyah	70	Tuntas
4	Anggun Dwi Pertiwi	70	Tuntas
5	Ayu Sekarsari	70	Tuntas
6	Dela Winda Ariani	80	Tuntas
7	Dimas Prayogo	70	Tuntas
8	Echa Tri Meilani	70	Tuntas
9	Firman Ahmad F	70	Tuntas
10	Heru Aji Purnomo	60	Tidak tuntas
11	Hidayat Ilham	70	Tuntas
12	Holid	70	Tuntas
13	Irfan Anyondo	70	Tuntas
14	Ilham Purnma Aji	50	Tidak tuntas
15	Mila tiasari	75	Tuntas
16	Nabela putri andini	70	Tuntas
17	Natasya	85	Tuntas
18	Praski laudiya	75	Tuntas
19	Lendri Rafli Kirana	60	Tidak tuntas
20	Reno Rahmad Putra	60	Tidak tuntas
21	Rido Roma	70	Tuntas
22	Riski Irawan	70	Tuntas
23	Sela Agustina Ningsi	90	Tuntas
24	Soleh Romadon	70	Tuntas
25	Sugiarno	70	Tuntas
26	Trio Anggi Putra	80	Tuntas
27	Wahyu Redi Priatno	60	Tidak tuntas
28	Winar. R	70	Tuntas
29	Vivi Pebrianti	60	Tidak tuntas
Jumlah		2105	Tidak Tuntas = 6 (20,69%)
Rata-Rata		72,58	Tuntas = 23 (79,31%)

Tabel di atas menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi pada siswa kelas V SDN 4 Tanjung Lago Kab. Banyuasin pada sub pokok bahasan membiasakan perilaku terpuji sebelum menerapkan pendekatan kerja kelompok mencapai rata-rata kelas sebesar 72.58 dalam tidak tuntas 20,69% dan kategori tuntas 79,31%.

Tabel 6
Kualifikasi Hasil Tes Siklus II Dengan Menerapkan Kerja Kelompok

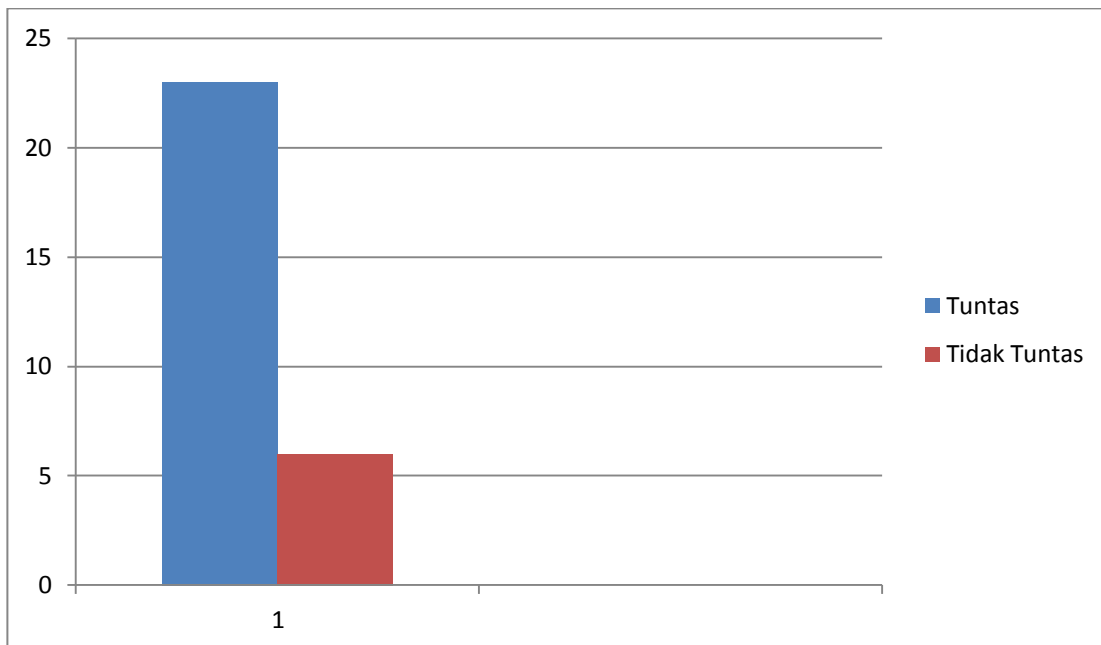
Interval	Kualifikasi	Jumlah	Persentase
0 - 39,9	Sangat Kurang	0	0 %
40,0 - 54,9	Kurang	1	3,45 %
55,0 - 69,0	Cukup	6	20,69%
70,0 - 84,5	Baik	20	68,96%
85,0 – 100	Sangat Baik	2	6,89 %

Tabel menunjukkan kualifikasi siswa mengalami peningkatan dengan kualifikasi cukup 20,69%, baik 68,96% dan sangat baik 6,89% hal ini hasil tes siswa kategori tergolong baik namun belum memenuhi target.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Grafik 3

Hasil pendekatan dengan Kerja Kelompok Pada Siklus II



Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat jelas bawah perubahan yang Terjadi pada siklus II sangat baik yaitu dengan rata-rata nilai 72.58 Dibandingkan dengan hasil pada siklus I jumlah siswa tuntas 23 siswa mencapai tuntas 79,31%. Pada siklus II ini nilai siswa Mayoritas kualifikasi baik 68,96%.

4. Hasil Siklus Ketiga

Siklus Kedua ini terdiri dari empat tahapan, yakni perencanaan, Pelaksanaan, observasi dan refleksi serta perencanaan ulang, seperti Dibawah ini:

a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini instrumen yang harus disiapkan Adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat Silabus
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 3) Menyusun instrumen yang digunakan dalam penelitian
- 4) Menyusun alat evaluasi (tes)

b. Pelaksanaan

Rencana yang sudah dipersiapkan pada tahap perencanaan akan diimplementasikan pada tahap pelaksanaan ,adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Guru membentuk kelompok belajar sebanyak 5 kelompok yang terdiri dari setiap kelompok orang siswa.
- 2) Nama-nama setiap kelompok disesuaikan dengan perilaku terpuji.
- 3) Guru memberikan motivasi kepada kelompok agar siswa lebih aktif lagi mengikuti Pembelajaran.
- 4) Guru lebih intensif lagi membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dalam bekerjasama.
- 5) Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok.
- 6) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan Pertanyaan dengan kelompok lain.

- 7) Guru memberikan tugas soal tes siklus III secara individu.
- 8) Guru dan siswa secara bersama-sama membahas hasil daripada tes Siklus III.

c. Observasi dan evaluasi

1. Hasil evaluasi siklus III

Observasi ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan Tindakan dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah dibuat oleh Peneliti. Hasil pengamatan dengan pendekatan metode pembelajaran kerja Kelompok pada siklus II diperoleh data-data sebagai berikut:

Tabel 7

Hasil Tes Siklus III dengan Menerapkan Kerja Kelompok

No	Nama Siswa	Kemampuan Siswa menulis	
		Skor Siswa	Keterangan
1	Agus Solehuddin	75	Tuntas
2	Ali Nafia	85	Tuntas
3	Alim Roniansyah	75	Tuntas
4	Anggun Dwi Pertiwi	80	Tuntas
5	Ayu Sekarsari	70	Tuntas
6	Dela Winda Ariani	85	Tuntas
7	Dimas Prayogo	75	Tuntas
8	Echa Tri Meilani	80	Tuntas
9	Firman Ahmad F	70	Tuntas
10	Heru Aji Purnomo	75	Tuntas
11	Hidayat Ilham	80	Tuntas
12	Holid	70	Tuntas
13	Irfan Anyondo	75	Tuntas
14	Ilham Purnma Aji	65	Tuntas
15	Mila tiasari	85	Tuntas
16	Nabela putri andini	75	Tuntas

17	Natasya	85	Tuntas
18	Praski laudiya	80	Tuntas
19	Lendri Rafli Kirana	65	Tuntas
20	Reno Rahmad Putra	70	Tuntas
21	Rido Roma	75	Tuntas
22	Riski Irawan	80	Tuntas
23	Sela Agustina Ningsi	90	Tuntas
24	Soleh Romadon	75	Tuntas
25	Sugiarno	70	Tuntas
26	Trio Anggi Putra	85	Tuntas
27	Wahyu Redi Priatno	70	Tuntas
28	Winar. R	75	Tuntas
29	Vivi Pebrianti	65	Tuntas
Jumlah		2205	Tidak Tuntas = 0 (0%)
Rata-Rata		76,03	Tuntas = 29 (100%)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi pada siswa kelas V SDN 4 Tanjung Lago Kab. Banyuasin pada sub pokok bahasan membiasakan perilaku terpuji sebelum menerapkan pendekatan kerja kelompok mencapai rata-rata kelas sebesar 76.03 dalam kategori ketuntasan siswa 100%

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

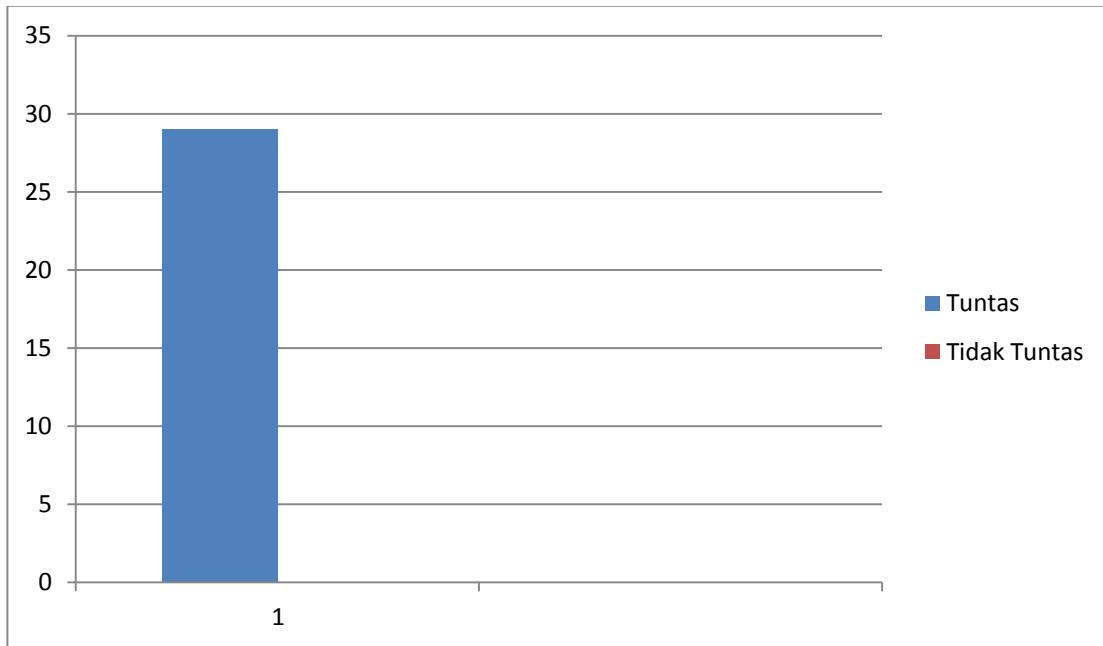
Tabel 8
Kualifikasi Hasil Tes Siklus II Dengan Menerapkan Kerja Kelompok

Interval	Kualifikasi	Jumlah	Persentase
0 - 39,9	Sangat Kurang	0	0 %
40,0 - 54,9	Kurang	0	0 %
55,0 - 69,0	Cukup	3	10,34%
70,0 - 84,5	Baik	20	69,97%
85,0 – 100	Sangat Baik	6	20,69%

Tabel menunjukkan kualifikasi siswa mengalami peningkatan dengan kualifikasi cukup 10,34%, baik 69,97% dan sangat baik 20,69% hal ini hasil tes siswa kategori tergolong sangat baik dan telah memenuhi target penelitian

Grafik 4

Hasil Pendekatan Dengan Metode Kerja Kelompok Pada Siklus III



Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat jelas bahwa perubahan yang terjadi pada siklus III sudah sangat baik yaitu dengan rata-rata nilai 76.03 dibandingkan dengan hasil pada siklus I dan II. Pada siklus III ini nilai siswa mayoritas baik yaitu dengan skor 75. Ketuntasan hasil belajar telah mencapai target 100% tuntas.

B. Pembahasan Penelitian

Pada pembahasan dalam penelitian ini merupakan pembahasan yang mengarah pada hasil observasi selama penelitian. Dimana penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan untuk kemudian dilakukan refleksi secara keseluruhan pada tiap-tiap siklus.

Proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik apabila terdapat interaksi yang baik antara guru dan siswa. Dalam proses pembelajaran guru harus dapat menentukan metode-metode yang akan digunakan dalam pembelajaran, yang disesuaikan dengan

karakteristik materi yang akan disampaikan, sehingga tujuan pembetaiaran dapat tercapai secara optimal.

Proses pembelajaran dapat dikatakan optimal apabila terdapat keaktifan siswa dan guru dalam proses pembelajaran yang nantinya berdampak pada hasil belajar siswa yang tinggi sehingga proses pembelajaran dapat berkualitas baik dari segi kognitif maupun keaktifan siswa.

Tercapainya suatu tujuan pembelajaran, maka dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar diketahui setelah dilakukan evaluasi dengan seperangkat item soal. Se jauh mana tingkat keberhasilan belajar mengajar, dapat dilihat dari daya serap anak didik dan persentase keberhasilan anak didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dapat diketahui melalui hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan pendekatan metode Kerja Kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berikut gambaran hasil penelitian dengan menerapkan pendekatan metode kerja kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam:

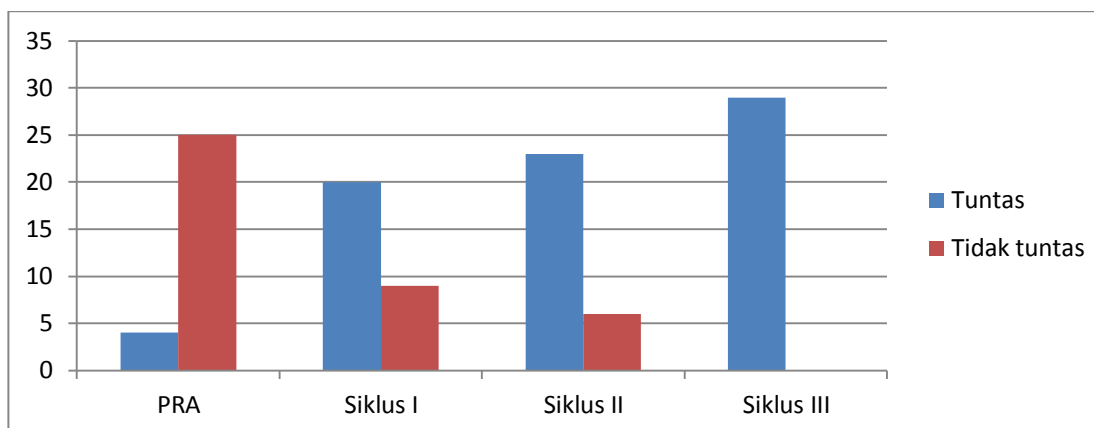
Tabel 9
Peningkatan hasil belajar dari siklus I sampai siklus III

NO	Siklus	Rata-Rata Hasil Belajar	Peningkatan
1.	Pra Siklus	54.89	-
2.	Siklus I	63.96	9.07
3.	Siklus II	72.58	8.62
4.	Siklus III	76.03	3.45

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa hasil belajar dari Pra siklus sampai siklus III mengalami peningkatan. Pada pra siklus hasil rata-rata yang diperoleh 54.89, siklus I hasil rata-rata yang diperoleh 63.96, pada siklus II meningkat menjadi 72.58 dan pada siklus ke III meningkat mencapai 76.03.

Grafik 5

Peningkatan Ketuntasan hasil belajar dari siklus I sampai III



Berdasarkan grafik di atas tampak bahwa ketuntasan hasil belajar dari Pra siklus sampai siklus III mengalami peningkatan. Pada Prasiklus ketuntasan hanya 13,79%, siklus I meningkat menjadi 68,97%, siklus II 79,31% dan siklus III 100%.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menerapkan pendekatan metode kerja kelompok pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa Kelas V SDN 4 Tanjung Lago Kab. Banyuasin dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pendekatan metode kerja kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Metode pembelajaran kerja kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini terlihat pada siklus I terdapat peningkatan sebesar 9.07 dari nilai rata-rata pada pra siklus yaitu 54.89, pada siklus ke II peningkatan mencapai 8.62 dari nilai rata-rata pada siklus I yaitu sebesar 63.96, dan pada siklus ke III peningkatan meningkat hingga 3.45 dari nilai rata-rata pada siklus II 3.45, sedangkan nilai rata-rata siklus III sebesar 76.03. Untuk ketuntasan hasil belajar pada Prasiklus ketuntasan hanya 13,79%, siklus I meningkat menjadi 68,97%, siklus II 79,31% dan siklus III 100%.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka kami perlu diberikan saran yaitu:

1. Setiap siswa mempunyai perbedaan dalam intelegensinya, ada yang tinggi, ada yang sedang dan ada yang rendah. Biasanya siswa rendah dalam intelegensinya kemungkinan besar akan mengalami kejenuhan dalam mengikuti proses belajar. Untuk merangsang siswa terlibat dalam proses belajar hendaknya guru menggunakan metode kerja kelompok karena siswa yang lemah dalam intelegensinya dapat terbantuan dengan siswa yang mempunyai intelegensi yang tinggi. Guru hendaknya menempatkan siswa yang pintar satu tempat duduk dengan siswa yang kurang dan menempatkan mereka dibarisan depan. Kerana mudah dipantau oleh seorang guru.

2. Siswa diharapkan mengikuti kerja kelompok dengan sungguh-sungguh sesuai yang diberikan guru.